

ABSTRAK

Rizal Syaban Fauzi: Optimalisasi Sistem Operasional *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Studi Deskriptif di Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Garut)

Persoalan pengumpulan zakat yang meliputi tidak seimbangnya jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan kebutuhan umat, adanya pola pandangan terhadap pelaksanaan zakat yang umumnya lebih antusias pada zakat fitrah saja, hingga krisis kepercayaan umat untuk menunaikan zakat melalui lembaga selalu menjadi kendala utama yang sering menghambat optimalisasi sistem operasi *fundraising* ZIS. Walaupun Ketua BAZNAS Kab. Garut mengatakan bahwa potensi ZIS Kab. Garut cukup tinggi, namun kenyataannya belum optimal. Problem inilah yang perlu dicari solusinya dan dimaksimalkan potensinya. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah bagaimana kebijakan, standar operasional prosedur, dan program operasional *fundraising* pada optimalisasi sistem operasional *fundraising* dalam meningkatkan penghimpunan ZIS di lembaga zakat BAZNAS Garut.

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan, standar operasional prosedur, dan program operasional *fundraising* pada optimalisasi sistem operasional *fundraising* ZIS dalam upaya meningkatkan penghimpunan ZIS.

Penelitian ini mengacu pada teori pendekatan sistem sosial yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan yakni seorang manajer akan menyadari bahwa tujuan organisasi/perusahaan baru akan tercapai jika terbina kerja sama yang harmonis antara sesama karyawan, bawahan dan atasan, serta terjadi interaksi yang baik diantara semua karyawan. Untuk dapat mencapainya, diperlukan suatu proses yang terdiri dari berbagai unsur atau komponen yang satu sama lain berkaitan secara struktural dan fungsional, saling menunjang dan mengisi, sesuai dengan peran, dan kedudukan masing-masing (sistem).

Penelitian ini juga memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lalu, dianalisis dengan teknik reduksi, kategorisasi, dan tafsiran data sehingga dapat diverifikasi dan disimpulkan.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa perihal adanya signifikansi dana ZIS selama 5 tahun terakhir (2016-2020) tidak terlepas dari pengambilan kebijakan Ketua BAZNAS Kabupaten Garut sebagai penentu kebijakan yang tertata dan tepat sasaran. Kehadiran SOP dan program operasional sebagai eksekutor dari kebijakan berimplikasi kepada aktivitas operasi *fundraising* lebih terstruktur dan mencapai target peningkatan dana ZIS yang konsisten. Maka, hasil penelitian dengan kegiatan *amilin* yang terkoordinasi (sistem) menjadi dasar berkembangnya pengelolaan ZIS BAZNAS Garut yang semakin profesional.

Kata Kunci: *Sistem, fundraising, operasional, BAZNAS, ZIS*